

TIGA DPC KKI DIKUKUHKAN

Berbusana Kebaya Perjuangkan Budaya Jawa

KARANGANYAR (KR) - Pemakaian busana kebaya dimaknai menjaga warisan budaya leluhur yang tidak akan lekang oleh waktu. Kaum perempuan pemakainya juga makin feminin dan bermartabat. Hal itu disampaikan Ketua DPP Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Irma Setianingrum saat melantik pengurus DPD KKI Kabupaten Karanganyar, Pekalongan dan Pemalang di Joglo Dawan Tasikmadu, Selasa (22/11).

"Saya selalu memakai kebaya di kebanyakan acara. Bahkan naik pesawat, angkutan umum dan di acara resmi. Orang tanya, apa mau kondangan atau jagong? Saya jawab, ini busana pantas ke semua acara. Kita sebagai wanita Jawa wajib membawa diri untuk lebih feminin dan bermartabat dengan kebaya," katanya.

Pembentukan komunitas KKI di semua daerah bertujuan melestarikan budaya leluhur dalam hal berbusana. Pemakaian kebaya jangan dianggap pakaiannya bagi wanita lanjut. Namun harus diyakini busana modern yang tak kalah dengan fesyen kekinian. Ia mengajak pemerintah daerah dan pemangku kebijakan agar mendukung pemakaian kebaya oleh perempuan di berbagai agenda.

Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto mengatakan pemakaian kebaya rutin tiap Kamis oleh karyawan di lingkungan Setda. Tak menutup kemungkinan aturannya diperlukan ke guru dan murid di bawah kelola Disdikbud Karanganyar. "Kita secara tidak sadar dijajah oleh fesyen. Padahal kita punya tren busana yang tak lekang oleh zaman yaitu kebaya. Nantinya enggak hanya wajib dikenakan saat hari Kartini atau Kamis saja. Melainkan di hari dan event yang lebih sering," katanya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pengurus KKI pusat dan daerah.

Persediaan Bawang Merah Dipastikan Aman

BOYOLALI (KR) - Salah satu komoditas pertanian yang menjanjikan keuntungan adalah bawang merah yang setiap hari menjadi kebutuhan dapur bagi masyarakat. Keberhasilan tersebut sedang dirasakan oleh para petani Desa Jerukan Kecamatan Juwangi, melakukan panen bawang merah yang sudah memasuki usia panen.

Kepala Dinas Pertanian (Disperant) Kabupaten Boyolali Bambang Jiyanto, mengatakan lahan pertanian bawang merah Desa Jerukan ini seluruhnya 50 hektare yang ditanami secara tidak serempak, sehingga bisa panen secara bertahap. Dijelaskan olehnya, pada 2500 meter persegi, bisa menghasilkan bawang merah 13 kuintal dan penjualan pascapanen pun mudah. "Ini salah satu hal upaya untuk mengantisipasi terjadinya inflasi akibat bawang merah," kata Bambang Jiyanto, Kamis (24/11).

Kepala Desa Jerukan Suprat menjelaskan bahwa pertanian di desanya sudah berkembang baik karena petani sudah berani menanam bawang merah, melon, dan cabai, yang mana sebelumnya petani hanya sebatas menanam padi, kedelai dan jagung. Jumlah penduduk Desa Jerukan kurang lebih 3.074 jiwa dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani. "Sekarang petani sudah modern sudah mau berani spekulasi untuk menanam bawang merah, juga menanam melon dan lombok cabai," jelasnya.

Salah seorang petani yang merupakan ketua Kelompok Tani Ngudi Makmur, Somadi, mengungkapkan rasa syukurnya atas keberhasilan panen bawang merah di daerahnya. Dari lahan seluas 1.800 meter persegi dan modal awal Rp 20 juta bisa memperoleh hasil penjualan Rp 35 juta. Pihaknya menyampaikan terimakasih kepada pemerintah yang sudah memberikan perhatian berupa bantuan alat mesin pertanian berupa cultivator yang kini dipergunakan para petani bawang merah. (R-3)-f

DI KABUPATEN MAGELANG BERTAMBAH Di Kota Magelang Justru Berkurang

MAGELANG (KR) - Jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Magelang dari Tahun 2017 hingga Bulan Juni Tahun 2022. Kalau di tahun 2017 lalu tercatat 1.280.679, hingga Semester I (Juni 2022) lalu meningkat menjadi 1.312.175, atau terjadi peningkatan atau penambahan 31.496 penduduk. Ini berdasar Daftar Agregat Kependudukan per Kecamatan (DAK2) dari pemerintah. Penambahan ini terjadi tidak hanya di satu wilayah kecamatan, tetapi hampir merata di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Magelang.

Demikian dikemukakan Ketua KPU Kabupaten Magelang Affudin SAG dan salah satu anggota KPU Kabupaten Magelang Wardoyo SIP di forum rapat koordinasi penataan Daerah Pemilihan (Dapil) dan alokasi kursi anggota DPRD Kabupaten Magelang dalam Pemilu tahun 2024 yang dilaksanakan di Atria Hotel Magelang, Rabu (23/11). Meskipun ada kenaikan atau jumlah penduduknya bertambah, hal itu tidak menyebabkan adanya penambahan jumlah alokasi kursi di DPRD Kabupaten Magelang. Jumlah kursi di DPRD Kabupaten Magelang tetap 50 kursi.

Pertambahan jumlah penduduk tersebut, kata Wardoyo, paling banyak di wilayah Kecamatan Grabag, yaitu dari 90.917 menjadi 95.260, atau bertambah sekitar 4.343. Sedang paling sedikit penambahannya adalah wilayah Kecamatan Mungkid, dari 74.049 menjadi 74.378 atau bertambah 329. (Tha)-f



KR-Thoha

Ketua KPU Kabupaten Magelang berbicara di forum rapat koordinasi.

WACANA DIAJUKAN PADA APBD PERUBAHAN 2023

Belum Ada Solusi Atasi Batalnya Bantuan Rehab RTLH

PURWOREJO (KR) - Belum ada solusi terbaik yang tidak melanggar regulasi untuk mengatasi imbas batalnya bantuan rehan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Kabupaten Purworejo tahun 2022. Gambaran solusi yang mengemuka dalam rapat konsultasi Komisi II DPRD Kabupaten Purworejo dengan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Dinperkimtan) Purworejo, dinilai belum bisa diterapkan.

Wakil Ketua Komisi II DPRD Purworejo Rohman mengatakan, belum ada solusi yang pasti untuk menyelesaikan persoalan itu. "Untuk menyelesaikan pembiayaan yang keluar terkait adanya pengiriman bahan bangunan, saya kira belum ada solusi yang pasti," katanya, usai rapat dengan Dinperkimtan Purworejo,

Rabu (23/11).

Dinperkimtan Purworejo menyampaikan jika bantuan rehab RTLH akan diusulkan lagi dalam APBD Perubahan 2023. Menurut Rohman, apabila hal tersebut memungkinkan, pihak Dinperkimtan harus mencermati secara mendalam soal rencana solusi itu. Wacana solusi yang ditawarkan itu, harus sesuai dengan regulasi dan waktu perencanaan program.

Dijelaskan, anggaran rehab RTLH sebenarnya sudah tercantum dalam APBD murni tahun 2022. Namun, dalam perjalanannya, alokasi dialihkan pada APBD Perubahan 2022 setelah terbitnya Perbup Purworejo yang mengatur tentang subjek penerima bantuan. "Dari penyampaian dinas, mereka berproses menyesuaikan usulan agar sesuai re-

gulasi, tetapi ada kendala karena perencanaan sudah berbasis aplikasi dan apa yang diusulkan tidak bisa seenaknya diubah di belakang," terangnya.

Seharusnya, pihak Dinperkimtan segera melakukan penyesuaian dari awal setelah perbup ditandatangani pada awal Juli 2022. Meliputi perubahan proposal usulan, mengganti rekening penerima, membuat Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) perubahan, dan memasukkan ke dalam Kebijakan Umum Anggaran - Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS).

Kepala Dinperkimtan Purworejo Eko Paskiyanto menuturkan, rencana solusi yang ditawarkan adalah mengusulkannya dalam APBD Perubahan 2023. "Kami terus berupaya mencari solusi terbaik untuk me-

nylesaikan masalah gagalnya bantuan rehan RTLH," ucapnya.

Sementara itu, Sekretaris Paguyuban Lurah dan Kepala Desa Kabupaten Purworejo (Polosoro) Dwinanto mengemukakan, pihaknya sudah menerima jawaban tertulis dari Dinperkimtan Purworejo terkait solusi me-

ngatasi batalnya bantuan rehab RTLH. Pihak Dinperkimtan, katanya, menyampaikan jika anggaran RTLH tetap tidak bisa cairkan tahun 2022 dan akan dianggarkan kembali tahun 2023.

Kebijakan itu, katanya, diperkirakan akan menimbulkan gejolak sosial di masyarakat. (Jas)-f



KR-Jarot Sarwo

Rumah penerima bantuan rehab RTLH mulai diperbaiki, padahal program itu batal terealisasi.

TINGGI KASUS STUNTING DI KARANGANYAR

Perlu Penanganan Serius Lintas Sektor

KARANGANYAR (KR) - Penanganan kasus stunting membutuhkan kerja sama antar lembaga dan kesadaran masyarakat. Tercatat, 1.603 kasus stunting tahun ini hingga Oktober 2022 atau 3,33 persen dari 42.203 balita.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar, Purwati mengatakan intervensi dinasnya untuk mengatasi kasus stunting maksimal hanya 30 persen.

Sedangkan 70 persen lainnya membutuhkan peran dari berbagai bidang seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas KB, dan sebagainya.

"Memang ada penurunan stunting dari 4,48 persen di 2021 menjadi 3,33 persen tahun ini. Meski demikian, targetnya harus terus ditekan. Perlu intervensi semuanya," katanya, Kamis (24/11).

Ia menyebut intervensinya harus fokus dan terarah. Berdasarkan penelusurannya, 89 persen penderita stunting tak diikuti kan PAUD.

Selain itu, 0,1 persen di antaranya tak memiliki jamban sehat dan orangtua balita stunting minim pengetahuan parenting.

Purwati mengatakan, pencegahan stunting harus dimulai sejak calon ibu masih remaja. Di sini, remaja mendapat obat penambah darah dan konsultasi kesehatan lainnya.

Belum banyak berdiri posyandu remaja di tiap desa/keurahan menjadi problem tersendiri.

"Ada beberapa desa/keurahan masih bertahan angka kasus dan malah naik di wilayah Kecamatan Kerjo, Tawangmangu dan Ngar-

goyoso," katanya. Purwati mengatakan stunting tergantung pola asah, asih dan asuh keluarga.

Di masa kehamilan, ibu disarankan memeriksakan diri minimal empat kali. Kemudian balita stunting perlu mendapat makanan tambahan (PMT) bernutrisi. Bupati Karanganyar Juliyatmono berharap angka stunting nol pada 2023. Seluruh program penanganan stunting dikembalikan ke desa yang lebih fleksibel dalam penganggaran.

"Kebijakan harus berpijak di tingkat desa dan masyarakat," katanya. (Lim)-f

Kendaraan Listrik Ramah Lingkungan Ditunggu Masyarakat

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng) menyambut baik digelarnya Pameran Otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) Semarang 2022. Pada pameran akan terjadi jual beli otomotif, tentu saja akan berpengaruh dengan pendapatan asli daerah (PAD) lewat pajak kendaraan.

Hal itu diungkapkan Sekretaris Daerah Provinsi Jateng Sumarmo pada pembukaan pameran GIAS, Rabu (23/11) di Arina Convention Center, Semarang. Pameran otomotif dengan menampilkan produk mutakhir dari berbagai merek produk serta kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Battery Electric Vehicle (BEV) berlangsung lima hari 23-27 November 2022.

Menurut Sumarmo dengan digelarnya pameran otomotif, apalagi terdapat kendaraan bermotor listrik dapat dijadikan sarana edukatif.

Ia mengakui masyarakat

kat belum mengetahui secara detail tentang kendaraan listrik. Masyarakat masih bertanya-tanya bentuk kendaraan listrik tanpa bahan bakar seperti apa, bagaimana cara mengisi baterai dan berapa membutuhkan waktu mengeces baterainya. "Jadi pameran ini memberikan edukasi kepada masyarakat," jelas Sumarmo.

Sementara itu penyelenggaraan perdananya GIAS Semarang 2022 menghadirkan teknologi dan produk terbaru dari 9 merek kendaraan penumpang, yakni Daihatsu, DF-SK Honda, Hyundai, Mazda, Mitsubishi, Suzuki, Toyota dan Wuling.

Enam merek sepeda motor juga akan memamerkan produk terkininya, yakni dari, Benelli, Keway, Exotic Bike, Pacific E-series, Polytron, dan United E-Motor. Pameran GIAS Semarang 2022 dibuka mulai pukul 11.00-21.00 pada hari kerja dan 10.00-21.00 pada akhir pekan. Tiket masuk pada hari kerja Rp 15.000 dan akhir pekan Rp 20.000.

(Cry)-f



KR-Karyono

Sekda Provinsi Jateng Sumarmo (kiri) mengamati mobil listrik merek Wuling yang dipamerkan di Pameran Otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) Semarang.

Mandiri Tunas Finance Tumbuhkan Otomotif Jateng

SEMARANG (KR) - Mandiri Tunas Finance (MTF), tak henti-hentinya berinovasi dan memberikan kejutan bagi pelanggan setianya di seluruh Indonesia. Kali ini MTF menjadi Official Leasing Partner pada ajang pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) tahun 2022 di Semarang.

Sebagai bagian dari Mandiri Group, MTF yang didukung Bank Mandiri, dan bekerja sama dengan berbagai pihak yaitu APM (Agen Pemegang Merk) dan Group Dealer.

Untuk menunjang antusiasme masyarakat agar semakin besar khususnya di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya, MTF dalam gelaran GIAS ini memberikan berbagai promo pembiayaan kendaraan bermotor, dan penawaran menarik lainnya melalui layanan serta proses kredit yang Fast & Easy.

Program dan promo spesial yang ditawarkan pada pameran GIAS Semarang 2022 menurut

Afri Feder Fauzi selaku Deputy Direktur Mandiri Tunas Finance, memberi Penawaran Pembiayaan Mobil Baru DP mulai dari 10%, Bunga kompetitif mulai dari 0%, Spesial admin 1 rupiah, dan Tenor sampai dengan 7 tahun.

Selain itu MTF juga memberikan Promo Penawaran Pembiayaan Multiguna atau bisa disebut CashAja juga tak kalah menarik yaitu Free Angsuran 3 kali, Bunga mulai 0,6% per Bulan. Pencairan dana sampai dengan 95%, dan bebas biaya Provisi untuk setiap pengunjung yang mengajukan kredit di MTF, tentunya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

"Harapan kami dengan keikutsertaan MTF dalam pameran otomotif GIAS Semarang 2022 ini, dapat menumbuhkan market kendaraan karena potensi di Jawa Tengah masih sangat besar dan masyarakat bisa memiliki mobil impian dengan mendapatkan banyak keuntungan lain di pameran ini," tutur Afri Feder

Fauzi selaku Deputy Direktur Mandiri Tunas Finance, saat pembukaan GIAS 2022 di Semarang, Rabu (23/11).

William Francis Indra selaku Direktur Mandiri Tunas Finance pun menambahkan. Khusus Pameran GIAS Semarang 2022 ini, kami hadirkan berbagai promo dan program spesial bagi kredit kendaraan baru maupun penga-

juan dana tunai multiguna atau CashAja.

Tentunya kami juga mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, inovasi, sinergi serta kolaborasi dari seluruh pihak yang terlibat dan menjadi partner APM MTF dan customer setia MTF yang telah memberikan kepercayaan kepada MTF sebagai multifinance pilihan anda. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Afri Feder Fauzi dan William Francis Indra optimistik MFT tingkatkan antusias masyarakat untuk memiliki mobil impian.